

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Puskesmas sebagai salah satu institusi pelayanan umum, dapat dipastikan membutuhkan keberadaan sistem informasi yang akurat dan handal, serta cukup memadai untuk meningkatkan pelayanan puskesmas kepada para pengguna (pasien) dan lingkungan terkait. Dengan lingkup pelayanan yang begitu luas, tentunya banyak sekali permasalahan kompleks yang terjadi dalam proses pelayanan di puskesmas.

Dengan adanya perkembangan teknologi yang sangat pesat, terutama di bidang teknologi informasi, salah satu produk informasi yang dilaksanakan dan dikembangkan dari sistem informasi kesehatan khususnya di daerah yaitu Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP). Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas merupakan kegiatan pencatatan dan pelaporan data umum, sarana, tenaga dan upaya pelayanan kesehatan di Puskesmas yang ditetapkan melalui SK MENKES/SK/II/1981. Data SP2TP berupa Umum dan demografi, Ketenagaan, Sarana, Kegiatan pokok Puskesmas. Sistem pelaporan ini diharapkan mampu memberikan informasi baik bagi puskesmas maupun untuk jenjang administrasi yang lebih tinggi, guna mendukung manajemen kesehatan (Tiara, 2011).

Tujuan Sistem Informasi Manajemen di Puskesmas adalah untuk meningkatkan kualitas manajemen Puskesmas secara lebih berhasil guna dan berdaya guna, melalui pemanfaatan secara optimal data SP2TP dan informasi lain yang menunjang. Tujuan dimaksud dapat terwujud apabila data SP2TP dan data lainnya diolah disajikan dan diinterpretasikan sesuai dengan petunjuk Pengolahan dan Pemanfaatan data SP2TP. (Ahmad, 2005).

Sistem pencatatan dan pelaporan terpadu puskesmas (SP2TP) akan dilaporkan dengan periode waktu tertentu ke dinas kesehatan setempat. Adapun jenis dan periode laporan yaitu laporan bulanan yang meliputi data

kesakitan (LB1). Sistem pelaporan puskesmas merupakan bagian dari sistem informasi puskesmas. Berbagai data tentang kegiatan puskesmas dikumpulkan melalui berbagai formulir standart sesuai dengan frekuensi dan periodenya, jenis data dan formulir yang perlu dilaporkan salah satunya adalah data laporan bulan penyakit rawat jalan, memuat data kompilasi penyakit atau morbiditas pasien rawat jalan yang dikelompokkan menurut daftar tabulasi dasar klasifikasi internasional penyakit kesepuluh. Untuk masing-masing kelompok penyakit berisi informasi mengenai jumlah kasus baru menurut golongan umur dan menurut seks serta jumlah kunjungan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan pada tanggal 18 November 2016 di puskesmas Mulyorejo kota Malang. Pada pelaksanaannya, Selama ini Pencatatan dan Pelaporan data di puskesmas Mulyorejo dilakukan dengan dua cara yaitu dengan merekapitulasi perhitungan jumlah penderita dengan tulisan tangan dari format laporan yang sudah ada dan selanjutnya data tersebut akan di input ke *microsoft excel* untuk diolah. Pemasalahan yang timbul adalah petugas membutuhkan waktu yang lama untuk menghitung secara manual satu persatu penyakit yang diderita pasien. Hal tersebut bisa memicu adanya keterlambatan dalam melaporkan laporan bulanan penyakit (LB 1).

Berdasarkan masalah tersebut, maka dibutuhkan suatu Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Data SP2TP berupa aplikasi database untuk menyederhanakan format-format tabel yang ada sehingga membantu percepatan pelaksanaan tugas, mudah dalam penginputan/entri data, serta akurasi data, sehingga menghasilkan kualitas data yang bisa dipertanggungjawabkan dan dipercaya sebagai bahan pengambilan keputusan oleh penentu kebijakan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada perbedaan waktu pengolahan data laporan bulan penyakit rawat jalan menggunakan *Ms. Excel* dan menggunakan sistem pelaporan elektronik dengan aplikasi *Delphi6*?

C. Tujuan Penelitian

A. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan waktu pengolahan data laporan bulan penyakit rawat jalan menggunakan *Ms. Excel* dan menggunakan sistem pelaporan elektronik dengan aplikasi *Delphi6*.

B. Tujuan Khusus

- 1) Membuatkan sistem pelaporan elektronik guna mempermudah pengolahan data laporan bulan penyakit rawat jalan dengan aplikasi *Delphi6*.
- 2) Menghitung waktu pengolahan data laporan bulan penyakit rawat jalan menggunakan *Ms. Excel*.
- 3) Mengimplementasikan sistem pelaporan elektronik guna mempermudah pengolahan data laporan bulan penyakit rawat jalan dengan aplikasi *Delphi6*.
- 4) Menghitung waktu pengolahan data laporan bulan penyakit rawat jalan menggunakan sistem pelaporan elektronik dengan aplikasi *Delphi6*.
- 5) Membandingkan perbedaan waktu pengolahan data laporan bulan penyakit rawat jalan menggunakan *Ms. Excel* dan menggunakan sistem pelaporan elektronik dengan aplikasi *Delphi6*.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengimplementasikan ilmu yang diterima selama perkuliahan. Selain itu mendapatkan pengalaman yang dapat berguna di dunia kerja nantinya.

2. Bagi Puskesmas

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan untuk mengetahui rata-rata waktu pengolahan data laporan bulan penyakit rawat jalan dengan menggunakan sistem pelaporan elektronik. Selain itu mempermudah dalam penyimpanan data dan pencarian data yang digunakan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan masukan dalam pembelajaran ilmu rekam medis dan meningkatkan pengetahuan tentang rekam medis sekaligus sebagai bahan referensi bagi peneliti di masa yang akan datang.